

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR**

**THE INFLUENCE OF SUGGESTOPEDIA METHOD ON
VOCABULARY MASTERY STUDENTS' CLASS III
ELEMENTARY SCHOOL**

Riseu Paulina, Dian Indihadi, Momoh Halimah.

Jurusan Pedagogik, Fakultas Ilmu dan Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia

Paulinarisye@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Tujuan pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih. Penelitian ini bertolak dari pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris sebagai dasar untuk menguasai empat keterampilan bahasa Inggris yakni, keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Berdasarkan fakta di lapangan, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* masih rendah. Siswa belum bisa melengkapi kalimat-kalimat sederhana dengan kata yang tepat. Metode *suggestopedia* sebagai metode pembelajaran bahasa, mampu meningkatkan kuantitas penguasaan kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengujicobakan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Peneliti menggunakan *pre-experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Hasil penemuan penelitian menggambarkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih jika dibandingkan sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris. Rata-rata skor pada hasil *pre-test* yakni 47,5 % sedangkan rata-rata skor pada hasil *post-test* adalah 88,5%. Dengan demikian, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* setelah menggunakan metode *suggestopedia* sebesar 41 %.

Kata kunci: Metode, *Suggestopedia*, Penguasaan, Kosakata

ABSTRACT

This study is focussed on the students' English vocabulary mastery at the third grade of Sindangkasih 3 Elementary School on theme foods by using suggestopedia. Our object is to get description of the effect of suggestopedia method to increase English vocabulary mastery at the third grade of Sindangkasih 3 Elementary School. This study is based on the importance of English vocabulary mastery as a basis to master the four English language skills such as listening, speaking, reading and writing. Based on the fact, it can be seen that the English vocabulary mastery students' at the third grade of Sindangkasih 3 Elementary School on the theme foods were low. Students' have not been able to complement the simple sentences with the right word. Suggestopedia method is a method of language learning to increase the quantity of mastery of English vocabulary. Therefore, the researcher is interested in trying out the suggestopedia method on learning English. The method used is quantitative method with the type of experiment. The researcher used a pre-experimental with one group pre-test post-test design. The finding of the research illustrate that there is an increasing mastery of English vocabulary at the third grade of Sindangkasih 3 Elementary School when compared before and after using suggestopedia on learning English. The average score on the Pre Test that is 47,5% while the average score on post-test result is 88,5%. Thus, there is an increasing mastery of English vocabulary Elementary School at the third grade of Sindangkasih 3 on theme of foods after using suggestopedia by 41%.

Keyword: *Method, suggestopedia, mastery, vocabulary*

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh masyarakat antar negara untuk saling bertukar informasi baik secara lisan maupun tulisan. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris sangat diperlukan untuk mengimbangi persaingan secara global baik dalam bidang industri, teknologi, pendidikan, ekonomi, politik maupun budaya. Untuk itu, salah satu upaya dalam mengikuti perkembangan dalam bidang industri, teknologi, pendidikan, ekonomi, politik, dan budaya maka diperlukan penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris yang memiliki kedudukan sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini karena kelak mereka akan bersosialisasi dengan lingkungan secara global. Hal tersebut diperjelas oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006, hlm. 136) yang menyatakan bahwa "tujuan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar yaitu agar peserta didik memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global". Oleh karena itu, bahasa Inggris penting diajarkan kepada anak untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan secara global. Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Untuk menguasai empat keterampilan bahasa Inggris, sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak penguasaan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki oleh peserta didik. Penguasaan kosakata merupakan hal penting dalam pembelajaran bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2011, hlm. 2) yang menyatakan bahwa "kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya". Oleh karena itu, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik tentu akan menghambat pada keterampilan berbahasa Inggris seperti

mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).

Kosakata *foods* merupakan bagian dari materi mata pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan di kelas III Sekolah Dasar pada kurikulum 2006 dengan Standar Kompetensi mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah”. Kompetensi Dasar yang dikaji dalam penelitian ini yakni melengkapi kalimat-kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima, dengan penjabaran indikator sebagai berikut:

- 1) mengamati kosakata berdasarkan gambar
- 2) memilih kata berdasarkan kosakata yang terdapat dalam gambar.
- 3) menggunakan kata pilihan berdasarkan kosakata yang terdapat dalam gambar untuk melengkapi kalimat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 28 Januari 2015 di kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih, diperoleh fakta bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa khususnya penguasaan kosakata pada tema *foods* masih rendah. Siswa belum mampu menulis kata (*word*) tema *foods* dengan tata bahasa yang tepat dan siswa belum mampu melengkapi kalimat sederhana dengan kata yang tepat. Untuk memperoleh penguasaan kosakata, diperlukan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara guru, siswa dan lingkungan belajar. Peter Klien (dalam Tobroni dan Mustofa, 2011, hlm. 272) menyatakan bahwa “*learning is most effective when it’s fun*”. Artinya, pembelajaran akan efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan. Sedangkan Dave Meier (dalam Thobroni dan Mustofa, 2011, hlm. 272) menyatakan bahwa “suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut dan hura-hura. Kegembiraan yang dimaksud adalah bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman dan nilai yang membahagiakan pada diri subjek pembelajar”. Pembelajaran sebagai suatu proses belajar mengajar tentu saja memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen dalam pembelajaran meliputi tujuan, guru, siswa, materi, metode, media, serta alat evaluasi. Suasana dalam pembelajaran sangat tergantung kepada cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi. Adapun suasana pembelajaran yang menggembirakan dapat diperoleh melalui pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode diartikan sebagai serangkaian langkah-langkah kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan berdasarkan pada tuntutan kurikulum.

Salah satu metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada suasana pembelajaran yang rileks dan menggembirakan adalah metode *suggestopedia*. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh seorang ahli fisika dan psikoterapi dari Bulgaria yaitu Georgi Lozanov. Stevick (dalam Richards dan Rodgers, 1986, hlm. 142) mengemukakan bahwa:

Suggestopedia is a specific set of learning recommendations derived from suggestology, which Lozanov describes as a ‘science...concerned with the systematic study of the nonrational and/or nonconscious influences’ that human beings are constantly responding to.

Berdasarkan pendapat Stevick, dapat dipahami bahwa *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang berlandaskan pada sugesti. Lozanov menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh bawah sadar manusia. Iskandarwassid dan Sunendar (2011, hlm. 65) mengemukakan bahwa “... metode *suggestopedia* akan

membantu pembelajar berkonsentrasi, dan tanpa disadari pembelajar tersebut akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan dan sejumlah kosakata yang pernah diajarkan”. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik merasa rileks serta menghilangkan rasa tegang dalam pembelajaran. Peserta didik diajak untuk berkonsentrasi melalui sugesti yang diberikan oleh guru. Sugesti diberikan melalui penggunaan musik klasik sehingga pembelajaran berlangsung secara santai. Tarigan (2009, hlm. 162) mengungkapkan bahwa kelebihan dari metode *suggestopedia* yakni: “(1) memberi ketenangan dan kesantiaian; (2) menyenangkan atau menggembarakan; (3) mempercepat proses pembelajaran; (4) memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa”. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa metode *suggestopedia* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat menggembarakan dan memberi ketenangan kepada peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Apabila suasana pembelajaran berlangsung secara menggembarakan, peserta didik akan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya sikap antusias dari peserta didik, maka kondisi kelas menjadi kondusif sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih, Selama ini belum pernah diterapkan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan oleh guru yakni metode ceramah dan terjemahan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

Chaer, A. (2007, hlm. 7) berpendapat bahwa “kosakata adalah sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis beserta dengan sejumlah penjelasan maknanya”. Pendapat lain diungkapkan oleh Arista (2015, hlm. 9) bahwa “kosakata merupakan himpunan kata yang diketahui maknanya atau merupakan bagian dari bahasa tertentu”. Berdasarkan pandangan ahli, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah himpunan kata dari suatu bahasa tertentu yang diketahui maknanya dan dapat digunakan dalam kegiatan berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan.

Vocabulary atau kosakata bahasa Inggris merupakan kosakata yang penting untuk dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menguasai himpunan kata beserta makna dalam bahasa Inggris. Penguasaan kosakata merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh semua orang ketika mempelajari suatu bahasa khususnya bahasa asing. Jika seseorang tidak menguasai kosakata maka akan sulit untuk mengembangkan empat aspek keterampilan bahasa yang meliputi aspek mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Metode *suggestopedia* sebagai metode pembelajaran bahasa mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Bancroft (dalam Tarigan, 2009, hlm. 106) menjabarkan tiga tahapan pembelajaran bahasa melalui metode *suggestopedia* sebagai berikut:

- a. bagian *pertama*, disebut dengan *oral review section* atau bagian tinjauan lisan. Pada bagian pertama, siswa dan guru membahas mengenai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Materi-materi sebelumnya dibahas sebagai dasar untuk diskusi dengan peserta didik mengenai materi baru. Diskusi dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang melingkar menyerupai kegiatan seminar. Pembahasan pada studi ini berkaitan dengan tata bahasa, kosakata dan tanya jawab yang cermat.

- b. bagian *kedua*, bahan baru disajikan dan didiskusikan, Pada kegiatan ini terdiri dari kegiatan memeriksa suatu dialog baru beserta terjemahannya dalam bahasa asli (B1) dan mendiskusikan setiap masalah mengenai tata bahasa, kosakata, isi yang dianggap oleh guru memang penting atau yang ingin diketahui oleh para siswa.
- c. bagian *ketiga*, yakni *séance or concert session*. Proses *séance* atau semedi dan *concert session* atau penayangan musik merupakan salah satu ciri yang menonjol dari metode *suggestopedia*. Lozanov (dalam Tarigan, 2009, hlm. 107) menjabarkan proses *séance* sebagai berikut:

Pada permulaan pertemuan, semua percakapan berhenti selama satu atau dua menit, dan guru mendengarkan musik yang datang dari pita rekaman. Dia menunggu dan menyimak pada beberapa bagian atau paragraph agar dapat masuk ke dalam suasana hati atau jantung musik itu dan kemudian mulai menceritakan teks baru itu, suaranya diatur sehingga selaras dengan frasa-frasa musical. Para siswa mengikuti teks itu dalam buku teks mereka yang memuat terjemahan setiap pelajaran dalam B1 (bahasa asli) mereka. Diantara bagian pertama dan bagian kedua, terdapat jeda atau kesenyapan yang khidmat beberapa menit. Sebelum permulaan bagian kedua konser itu, ada lagi beberapa menit jeda dan beberapa frasa musik diperdengarkan kembali sebelum sang guru mulai membaca teks itu. Kini, para siswa menutup buku teks mereka dan mendengarkan pembacaan guru. Pada bagian akhir, para siswa secara senyap dan pelan meninggalkan ruangan. Mereka tidak disuruh mengerjakan suatu pekerjaan rumah mengenai pelajaran itu, terkecuali diharapkan membaca teks itu satu kali secara sekilas sebelum pergi tidur dan sesudah bangun di pagi hari.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pre-test and post-test*. Desain penelitian *pre-experiment* dengan jenis *one group pre-test and post-test design* terdiri dari pemberian *pre-test* dan *post-test*. Tujuan adanya *Pre-test* dalam penelitian ini untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *foods* sebelum diberikan perlakuan melalui metode *suggestopedia*, sedangkan tujuan adanya *post-test* yakni untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *foods* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis dan membahas hasil data yang diperoleh untuk mengetahui perbandingan kemampuan penguasaan kosakata sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sindangkasih yang beralamat di Dusun Sukamaju, Desa Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis. Arikunto (2010, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih yang berjumlah 20 orang. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari populasi yang telah dipaparkan, peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh dilakukan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 124) bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis yang berjumlah 20

orang. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis objektif dalam bentuk 10 isian singkat (*completion test*) dan 10 soal menjodohkan (*matching test*). Berikut ini prosedur analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

1. mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *post-test*.
2. pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *post-test*.
3. menganalisis data hasil kemampuan siswa pada *pre-test* dan *post-test*.
4. menghitung uji *n-gain*
5. mengkategorikan kemampuan siswa
6. melakukan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih Pada Tema *Foods* Sebelum Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Penguasaan kosakata dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai perbendaharaan kata. Kosakata yang harus dikuasai oleh siswa dalam penelitian ini yakni kosakata bahasa Inggris tentang *foods*. Berikut ini hasil *pre-test* siswa pada penguasaan kosakata bahasa Inggris:

Tabel 1
Hasil *pre-test*
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Statistik	Nilai
Banyak data (n)	20
Skor maksimum	12
Skor minimum	5
Rentang (r)	7
Rata-rata	9.50
Varians	4.36
Standar Deviasi (S)	2.09

Berdasarkan hasil temuan penelitian dibuktikan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa tentang *foods* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode *suggestopedia* masih rendah. Jumlah siswa berkemampuan tinggi pada *pre-test* adalah 3 orang, berkemampuan sedang 9 orang, berkemampuan rendah 5 orang dan berkemampuan sangat rendah 3 orang. Adapun pemerolehan skor tertinggi pada *pre-test* adalah 12 sedangkan skor terendah adalah 5 dan pemerolehan skor rata-rata hasil *pre-test* adalah 9,5 dengan persentase 47,5%. Skor maskimal dalam penelitian ini yakni sebesar 20. Siswa dipandang berhasil memenuhi standar kelulusan apabila pemerolehan skor berkisar antara 13 sampai 20. Penetapan standar kelulusan siswa didasarkan pada Standar Ketuntasan Minimum (SKM) nilai bahasa Inggris kelas III di SD Negeri 3 Sindangkasih. Adapun Standar Ketuntasan Minimum (SKM) bahasa Inggris kelas III di SD Negeri 3 Sindangkasih sebesar 65. Sehingga peneliti menetapkan skor 13 dengan persentase 65% sebagai batas kelulusan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris tentang *foods*. Berdasarkan temuan hasil *pre-test*, skor tertinggi yang diperoleh siswa hanya mencapai 12. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak ada siswa yang

mampu memenuhi standar kelulusan penguasaan kosakata bahasa Inggris tentang *foods* dikarenakan tidak ada siswa yang memperoleh skor 13.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih Pada Tema *Foods* Setelah Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa semua siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih berada pada kategori berkemampuan tinggi. Berikut ini hasil *post-test* siswa pada penguasaan kosakata bahasa Inggris

Tabel 2
Hasil *post-test*
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Statistik	Nilai
Banyak data (n)	20
Skor maksimum	20
Skor minimum	14
Rentang (r)	6
Rata-rata	17.70
Varians	4.43
Standar Deviasi (S)	2.10

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa skor tertinggi penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema adalah 20. Sedangkan skor terendah adalah 14 dan rata-rata skor *post-test* siswa adalah 17,7 dengan persentase 88,5%. Dilihat dari ketercapaian skor rata-rata pada hasil *post-test* maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih telah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam penelitian ini. Adapun SKM dalam penelitian ini adalah 13 dengan persentase 65%. Siswa dipandang berhasil dalam menguasai kosakata bahasa Inggris tentang *foods* apabila siswa memperoleh skor minimum 13. Dengan demikian, metode *suggestopedia* mempengaruhi terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

3. Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih Pada Tema *Foods* Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diketahui perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *foods* sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia*. Berikut ini perbandingan hasil skor dan hasil statistik antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui metode *suggestopedia*:

a. Perbandingan Hasil Skor Berdasarkan Kategori Kemampuan Siswa

Tabel 3
Perbandingan Skor Berdasarkan Kategori Siswa

No	Kategori Siswa	Jumlah Siswa		Jumlah Skor	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Berkemampuan Tinggi	3	20	36	354
2	Berkemampuan Sedang	9	-	95	-
3	Berkemampuan Rendah	3	-	42	-
4	Berkemampuan Sangat Rendah	3	-	17	-
Jumlah		20	20	190	354

Berdasarkan tabel 4.9, jumlah siswa berkemampuan tinggi pada penguasaan kosakata bahasa Inggris tema *foods* pada *pre-test* adalah 3 orang dengan jumlah skor 36, 9 orang berkemampuan sedang dengan jumlah skor 95, 5 orang berkemampuan rendah dengan jumlah skor 42 dan 3 orang siswa berkemampuan sangat rendah dengan jumlah skor 17. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa semua siswa berada pada kategori berkemampuan tinggi dengan jumlah skor 354. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris pada tema *foods* dilihat dari kategori kemampuan siswa.

b. Perbandingan Hasil Ukuran Statistik

Ukuran banyaknya data diperoleh dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini dicantumkan tabel ukuran statistik *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 4
Perbandingan Hasil Ukuran Statistik *Pre-test* dan *Post-test*

Ukuran data statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Banyak Data (n)	20	20
Data terbesar (db)	12	20
Data terkecil (dk)	5	14
Rentang (r)	7	6
Median (Me)	10.50	10.50
Modus (Mo)	11	20
Standar Deviasi (S)	2.09	2.10

Berdasarkan tabel ukuran statistik *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa skor tertinggi pada hasil *pre-test* adalah 12, skor terendah *pre-test* adalah 5 dan skor rata-rata *pre-test* adalah 9.50 dengan persentase 47,5%, sedangkan skor tertinggi untuk hasil *post-test* adalah 20, skor terendah adalah 14 dan skor rata-rata adalah 17.70 dengan persentase 88,5%. Dari hasil pemerolehan skor rata-rata *pre-test* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan kelulusan sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih telah mencapai kriteria ketuntasan kelulusan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris tentang *foods* sebelum menggunakan metode *suggestopedia* tidak berhasil mencapai kriteria ketuntasan kelulusan dibandingkan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah menggunakan metode *suggestopedia*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Taraf signifikansi sebesar 0.05. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *foods* jika dibandingkan sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai pengaruh metode *suggestopedia* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *foods* di kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih, dapat diketahui bahwa skor pemerolehan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* belum ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada hasil *pre-test* hanya mencapai skor 12 dan rata-rata pemerolehan skor 9,5 dengan presentase 47,5%. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (SKM) dalam penelitian ini yakni 13 dengan persentase 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* masih kurang optimal. Adapun berdasarkan hasil temuan penelitian setelah menggunakan metode *suggestopedia* dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa telah mencapai standar ketuntasan minimum (SKM). Skor tertinggi siswa pada hasil *pre-test* mencapai skor maksimal yakni 20. Skor terendah mencapai skor 14 dengan dengan skor rata-rata 17,7 dengan persentase 88,5%. Berdasarkan data hasil *post-test* maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (SKM). Hasil analisis data membuktikan bahwa seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (SKM) yang ditetapkan peneliti. Hasil perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* menggambarkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* masih belum optimal sedangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah menggunakan metode *suggestopedia* sudah optimal. Dengan demikian, metode *suggestopedia* berhasil mempengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada materi *foods*.

REFERENSI

- Arista, S.D. (2015). *1 Jam menguasai vocabulary bahasa inggris secara otodidak*. Tangerang: Lembar pustaka Indonesia
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa inggris SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi & leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Richards, J. C. & Rodgers, T. S. (1986). *Approaches and methods in language teaching*. United States Of America: Cambridge University Press.
- Sugiyono (2010). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2009a). *Metodologi pengajaran bahasa 2*. Edisi Revisi. Bandung: ANGKASA
- Tarigan, H. G. (2011b). *Pengajaran kosakata*. Edisi Revisi. Bandung: ANGKASA
- Thobroni, M. & Mustofa, A. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.